

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan paparan pembahasan dan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Disnaker Kota Semarang telah terbukti mendukung dalam memfasilitasi masyarakat Semarang terkait pendaftaran kartu prakerja sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 36 tahun 2020 pasal 28 tentang Peran Pemerintah Daerah. Sosialisasi telah dilakukan oleh Disnaker Kota Semarang kepada masyarakat Semarang baik secara langsung di kantor Disnaker maupun secara *online* melalui sosial media Instagram. Sumberdaya manusia di Disnaker cukup memadai dalam rangka pendampingan masyarakat terkait pendaftaran kartu prakerja. Alokasi anggaran program kartu prakerja diberikan secara langsung kepada penerima manfaat tanpa melalui Disnaker Kabupaten/Kota terlebih dahulu. Staff Disnaker Kota Semarang juga mengatakan dengan jujur tidak adanya pungutan biaya yang dibebankan kepada masyarakat terkait pendaftaran kartu prakerja yang dilakukan melalui Disnaker Kota Semarang. Struktur birokrasi pada Disnaker Kota Semarang sudah berjalan dengan lancar dengan adanya pembagian perangkat kerja yang ditugaskan mendampingi masyarakat yang akan mendaftar kartu prakerja, dan didukung dengan SOP yang telah dijalankan dengan baik.
2. Pada implementasi kartu prakerja di Kota Semarang ditemukan beberapa permasalahan yang sering dikeluhkan masyarakat antara lain

yaitu data diri yang tidak sesuai KTP, penipuan melalui tautan palsu, serta kendala terhadap perangkat dan jaringan. Selain itu, program kartu prakerja juga masih dianggap kurang tepat sasaran oleh BPK. Terlepas dari hal tersebut, program kartu prakerja terbukti membantu masyarakat Semarang baik dalam hal meningkatkan kompetensi serta meningkatkan perekonomian masyarakat melalui dana insentif yang diberikan.

4.2. Saran

Berdasarkan paparan pembahasan dan hasil penelitian diatas, maka peneliti bermaksud memberikan saran sebagai berikut:

1. Disnaker Kota Semarang diharapkan untuk tetap gencar memberikan sosialisasi baik secara langsung dan tidak langsung untuk menjangkau masyarakat yang benar-benar membutuhkan yang juga bertujuan untuk memperbaiki perekonomian di Kota Semarang. Sosialisais bisa dilakukan dengan menambah kelompok sasaran seperti grup PKK, karang taruna, dan masih banyak lagi.
2. Disnaker Kota Semarang diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM terutama pemahaman program kartu prakerja agar masyarakat tidak ragu bertanya mengenai permasalahan terkait kartu prakerja ke Disnaker. Sehingga, seluruh pegawai Disnaker nantinya dapat membantu menjawab permasalahan yang ditanyakan oleh masyarakat tanpa harus mengandalkan orang-orang tertentu saja.